

## **BAB III**

### **TINJAUAN KABUPATEN LAHAT DAN PASAR TRADISIONAL LAHAT**

#### **3.1. Tinjauan Kawasan kabupaten Lahat**

##### **3.1.1. Letak Geografis**

Secara astronomis Kabupaten Lahat terletak antara 3°25' LS - 4°15'LS dan 102°37'BT- 103°45' BT. Kabupaten Lahat memiliki luas wilayah seluas 6,618.27 km<sup>2</sup>. Batas-batas wilayah Kabupaten Lahat :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas.
- b. Sebelah Selatan : Kota Pagar Alam dan Kabupaten Bengkulu Selatan.
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Muara Enim.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

##### **3.1.2. Kondisi Fisik**

###### **3.1.2.1. Topografi**

Kabupaten Lahat memiliki kondisi topografi yang merupakan tergolong dataran tinggi, yaitu yang termasuk pada alur Bukit Barisan dengan puncak tertingginya yaitu Bukit Selero dengan ketinggian kurang lebih 954 m dpl. Daerah yang termasuk dataran tinggi yaitu meliputi daerah di kecamatan Kota Agung, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu, Jarai, dan sebagian dari Kecamatan Merapi Barat dan Merapi Timur. Sedangkan daerah-daerah yang merupakan dataran rendah meliputi kecamatan Lahat, Kikim Tengah dan beberapa kecamatan lainnya. Wilayah Kabupaten Lahat ini memiliki ketinggian tanah bervariasi yaitu dari 25 m > 1.000 m

Tabel 3.2. kabupaten Lahat menurut ketinggian di atas permukaan laut

No	Ketinggian (M) Dpl	Daerah Sebaran/Kecamatan
1.	25-100	Tebing Tinggi, Lahat, Merapi dan Kikim Timur, Kikim Tengah, Kikim Selatan
2.	100-500	Kota Agung, Mulak Ulu, Jarai, Muara Pinang, Pendopo, Ulu Musi, Kikim Barat, Lintang Kanan, Pulau Pinang
3.	500-1000	Kota Agung, Mulak Ulu, Jarai, Muara Pinang, Pendopo, Ulu Musi, Pasemah Air Keruh, Merapi dan Pulau Pinang
4.	>1000	Pulau Pinang, Kota Agung, Mulak Ulu, Muara Pinang, Jarai dan Tj. Sakti

Sumber : Dinas Pertanahan Kabupaten Lahat

### 3.1.2.2. Keadaan Tanah

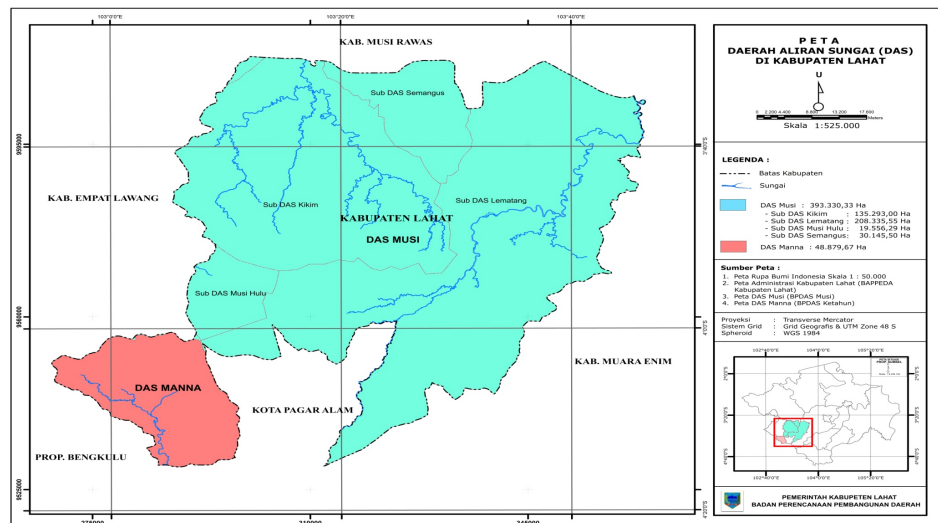
### 3.1.2.3. Hidrologi

Kabupaten Lahat memiliki kondisi hidrologi/sumber air yang dimana berasal dari air permukaan tanah dan air tanah. Air permukaan tanah yaitu sumber air yang berasal di atas permukaan tanah yang dimana air tersebut memenuhi persyaratan layak untuk dikonsumsi. Jenis air permukaan tanah yang ada di Kabupaten Lahat yaitu sungai (sungai besar dan sungai kecil yang biasa disebut anak sungai), danau, dan tadah hujan. Di Kabupaten Lahat terdapat terdapat 5 sungai, yaitu :

Tabel 3.3. Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Kabupaten Lahat

No	Nama DAS	Luas (Ha)
1	DAS Musi Sub Das Lematang	135,293,00
2	DAS Musi Sub Das Kikim	268,335,55
3	DAS Musi Sub Das Musi Hulu	19,556,29
4	DAS Musi Sub Das Semangus	30,145,50
5	DAS Manna	48,879,67

Sumber : Data Dasar DAS Lahat



Gambar 3.1. Peta Aliran Sungai di Kabupaten Lahat  
 Sumber : RTRW Kabupaten Lahat

#### 3.1.2.4. Klimatologi

Iklm pada Kabupaten Lahat yaitu iklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara maksimum  $30,47^{\circ}$  dan minimum  $22,16^{\circ}$ . Rata-rata curah hujan di Kabupaten Lahat yaitu 288,72 mm/bulan dengan kelembaban udara 78,50% dan rata-rata kecepatan angin 4,66 km/jam. Musim yang terdapat di Kabupaten Lahat yaitu musim penghujan dan kemarau yang dimana musim kemarau berlangsung bulan April-Oktober dan musim penghujan Oktober-April.

#### 3.1.3. Administratif

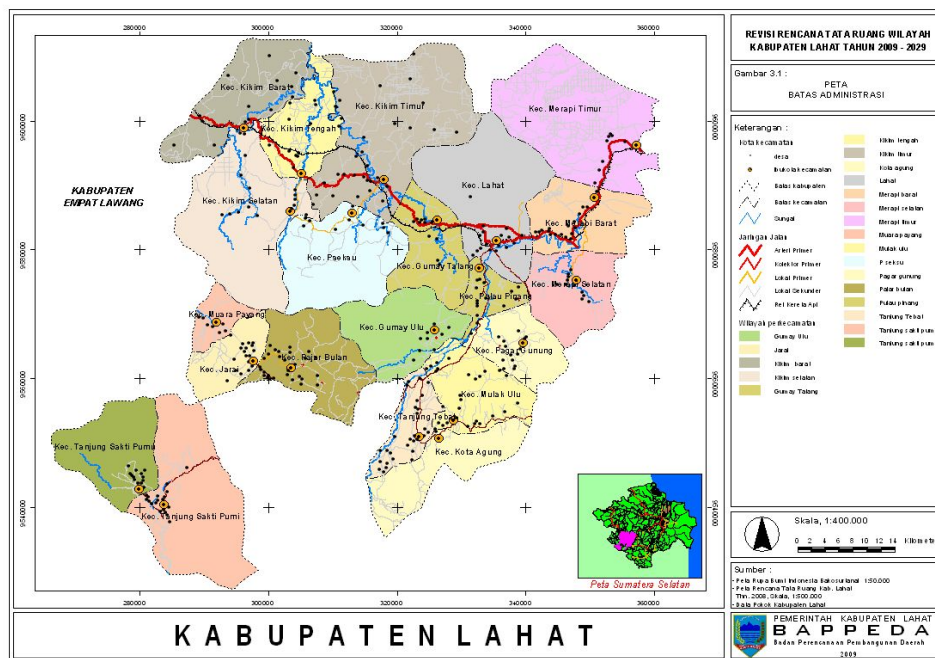
Kabupaten Lahat secara administratif terdapat 22 kecamatan, 359 Desa, 17 Kelurahan.

Tabel 3.4. Nama, Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan di Kabupaten Lahat

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah			
				Administrasi		Terbangun	
				(Ha)	(%) thd total	(Ha)	(%) thd total
1	Tanjung Sakti Pumi	18		27.099	6,5717	444	1,64
2	Tanjung Sakti Pumu	14		22.961	5,5682	377	
3	Kota Agung	22		16.480	3,7540	270	
4	Mulak Ulu	26		16.149	3,9163	265	
5	Tanjung Tebat	14		8.272	2,0060	136	
6	Pulau Pinang	14		16.467	3,9934	270	
7	Pagar Gunung	20		10.552	2,5589	173	
8	Gumay Ulu	10		8.710	2,1122	143	
9	Jarai	21		13.722	3,3277	225	
10	Pajar Bulan	20		14.611	3,5433	240	
11	Muara Payang	7		7.693	1,8656	126	
12	Kikim Barat	18		27.200	6,5962	446	
13	Kikim Timur	32		33.843	8,2072	555	
14	Kikim Selatan	17		12.604	3,0566	207	
15	Kikim Tengah	9		26.557	6,4403	436	
16	Lahat	19	16	23.846	5,7829	391	
17	Gumay Talang	15		24.962	6,0535	409	

18	Pseksu	11		26.753	6,4878	439	
19	Merapi Barat	19		23.274	5,6441	382	
20	Merapi Timur	14	1	26.075	6,3234	428	
21	Merapi Selatan	9		20.004	4,8511	328	
22	Sukamerindu	10		5.523	1,3394	91	
Jumlah		359	17	412.357	100	6762,655	0

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan dan BPS Kabupaten Lahat



Gambar 3.2. Peta Admistratif Kabupaten Lahat

Sumber : RTRW 2012-2032 Kabupaten Lahat

### 3.1.4. Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Lahat pada tahun 2012 382.785 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 195.343 orang dan penduduk perempuan berjumlah 187.442 orang. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lahat dalam 10 tahun terakhir mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Lahat ini.

Tabel 3.5. Tabel Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Lahat

Kecamatan		Luas ( KM <sup>2</sup> )	JumlahPenduduk	KepadatanPenduduk Per KM <sup>2</sup>
1	TanjungSaktiPumi	271,00	15 214	56,14
2	TanjungSaktiPumu	229,59	13 445	58,56
3	Kota Agung	165,59	12 271	74,10
4	MulakUlu	171,84	16 990	98,87
5	TanjungTebat	82,72	7 910	95,62
6	Pulau Pinang	164,66	11 379	69,11
7	PagarGunung	105,51	11 846	112,27
8	GumayUlu	87,01	5 052	58,06
9	Jarai	167,52	19 588	116,93
10	PajarBulan	146,11	11 697	80,06
11	MuaraPayang	37,50	8 447	225,25
12	Kikim Barat	272,00	14 971	55,04
13	KikimTimur	564,45	27 042	47,91
14	Kikim Selatan	124,80	15 145	121,35
15	Kikim Tengah	265,60	8 603	32,39
16	Lahat	238,47	107505	450,81
17	Pseksu	269,29	8302	30,83
18	GumayTalang	249,61	10122	40,55
19	Merapi Barat	232,64	20 799	89,40
20	MerapiTimur	260,55	21 192	81,34
21	Merapi Selatan	200,14	75 70	37,82
22	Sukamerindu	55,23	74 75	135,34
<b>Jumlah 2012</b>		<b>4 461,83</b>	<b>382 785</b>	<b>87,76</b>
<b>2011</b>		<b>4 461, 83</b>	<b>374 505</b>	<b>86,35</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Tabel 3.6. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

	Kecamatan	Penduduk		Jumlah	Laju Pertumbuhan penduduk
		Laki -Laki	Perempuan		
1	Tanjung Sakti Pumi	7 781	7 433	15 214	0.10
2	Tanjung Sakti Pumu	6 924	6 521	13 445	0.21
3	Kota Agung	6 359	5 912	12 271	0.58
4	Mulak Ulu	8 804	8 186	16 990	0.80
5	Tanjung Tebat	4 081	3 829	7 910	0.59
6	Pulau Pinang	5 849	5 530	11 379	1.15
7	Pagar Gunung	6 103	5 743	11 846	0.65
8	Gumay Ulu	2 716	2 336	5 052	0.09
9	Jarai	10 079	9 509	19 588	0.40
10	Pajar Bulan	6 014	5 683	11697	0.09
11	Muara Payang	4 416	4 031	8 447	0.14
12	Kikim Barat	7 813	7 378	15 191	1.08
13	Kikim Timur	13 705	13 337	27 042	1.36
14	Kikim Selatan	7 712	7 433	15 145	0.58
15	Kikim Tengah	4 383	4 220	8 601	1.83
16	Lahat	54 111	53 394	107 505	1.85
17	Pseksu	4 234	4 068	8 302	1.03
18	Gumay Talang	5 178	4 944	10 122	1.58
19	Merapi Barat	10 707	10 092	20 799	1.89
20	Merapi Timur	10 727	10 465	21 192	1.29
21	Merapi Selatan	3 863	3 707	7 570	1.06
22	Sukamerindu	3 784	3 691	7 475	0.14
	<b>Jumlah</b>	<b>195 343</b>	<b>187 442</b>	<b>382 785</b>	<b>1.10</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

### 3.1.5. Tata Ruang Wilayah

Penataan ruang wilayah kabupaten adalah sebuah arahan perwujudan ruang wilayah Kabupaten yang ingin dicapai pada masa yang akan datang yaitu dalam kurun waktu 20 tahun yang dimana tujuan penataan ruang adalah arah pengembangan ruang yang akan dicapai selama kurun waktu perencanaan.

Pada kabupaten Lahat, tujuan penataan ruang pada tahun 2012-2032 yaitu mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Lahat yang produktif sesuai dengan potensi yang ada terutama disektor pertanian, perkebunan dan

pengembangan dengan tetap memperhatikan keserasian dan keselarasan lingkungan dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

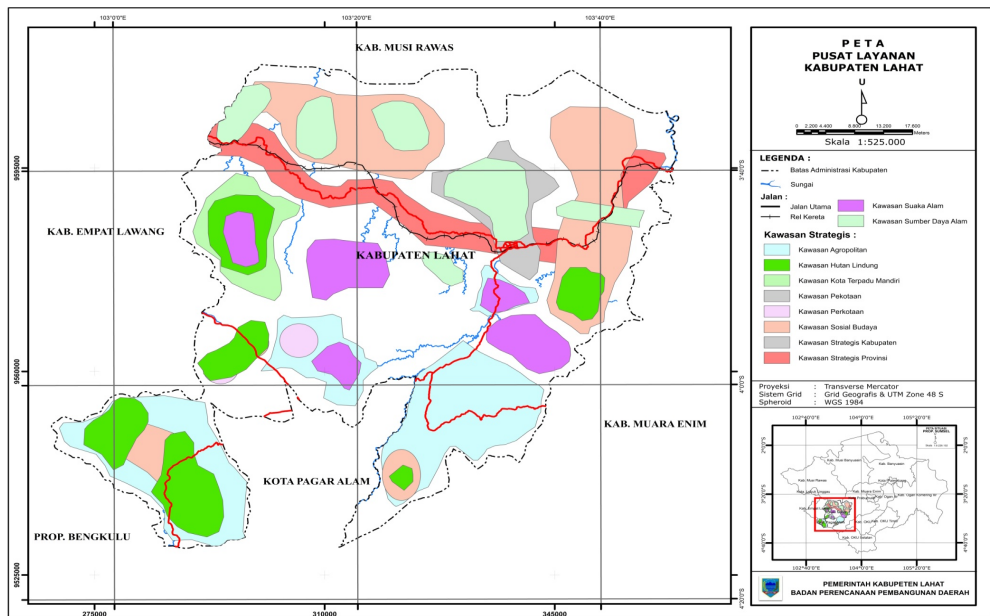
Kebijakan penataan ruang di wilayah Kabupaten Lahat yaitu :

1. Meningkatkan akses pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata dan berhirarki
2. Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi telekomunikasi, sumber daya air, dan energy yang terpadu dan merata di wilayah Kabupaten Lahat
3. Pemantapan kawasan lindung di wilayah Kabupaten Lahat yang telah ditetapkan dalam RTRWN dan RTRW provinsi dan menambah kawasan lindung dalam kewenangan Kabupaten.
4. Pengelolaan kawasan budidaya mendukung pengembangan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan berbasis pertanian, pariwisata, perkebunan dan juga industry
5. Perwujudan usaha untuk melakukan perubahan fungsi kawasan hutan ke kawasan bukan hutan guna untuk budidaya yang diperlukan untuk kepentingan pembangunan Kabupaten sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten dirumuskan berdasarkan sebagai berikut :

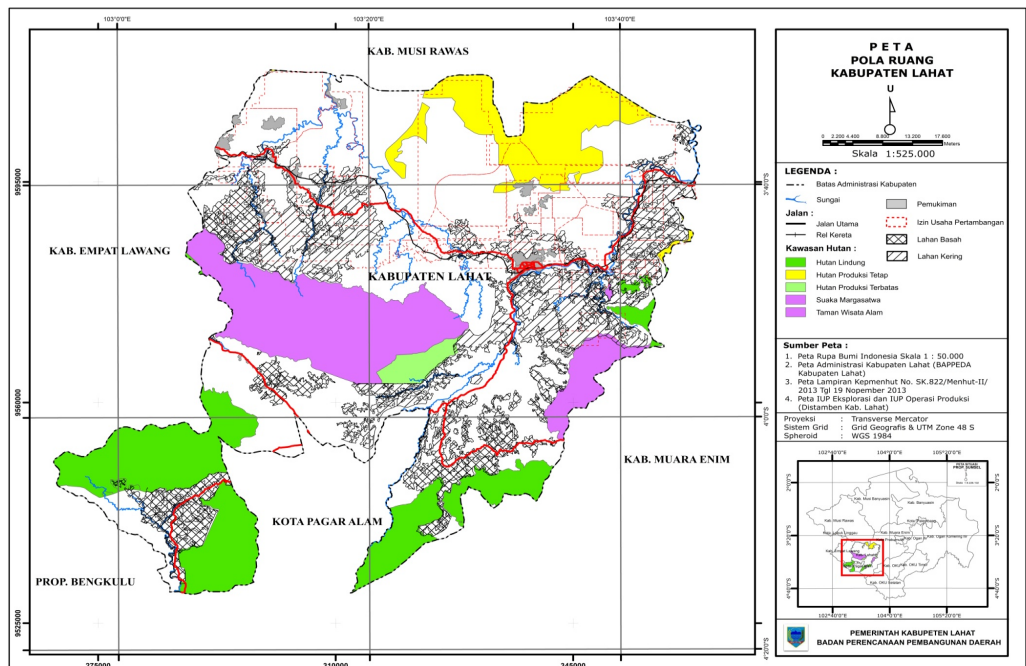
1. Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten
2. Kebutuhan pengembangan dan pelayanan wilayah Kabupaten dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi
3. Daya dukung dan daya tampung wilayah Kabupaten
4. Ketentuan peraturan perundang-undangan





Gambar 3.3. Peta Rencana Pusat Layanan Kabupaten Lahat

Sumber : RTRW Kabupaten Lahat



Gambar 3.4. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Lahat

Sumber : RTRW Kabupaten Lahat

### **3.1.6. Sosial Budaya**

#### **3.1.6.1. Agama**

Di Kabupaten Lahat ini, mayoritas penduduk memeluk Agama Islam yaitu pada tahun 2014 sebesar 99,44%. Sedangkan sisanya penduduk di Kabupaten Lahat ini memeluk Agama Kristen yaitu sebesar 0,15%, Agama Protestan sebesar 0,19%, Agama Budha sebesar 0,066%, dan Agama Hindu sebesar 0,08%. Di Kabupaten Lahat ini sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah masjid yang terdapat di Kabupaten Lahat ini sebanyak 705 unit, mushola 48 unit, langgar 160 unit, gereja 6 unit, dan wihara 1 unit.

#### **3.1.6.2. Pendidikan**

Kabupaten Lahat sarana pendidikannya sudah cukup memadai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP) dan Sekolah Menengah Atas yang sudah tersebar di seluruh kecamatan. Untuk Sekolah Agama Madrasah Ibtidaiyah, jenjang pendidikan MTS sekolah negeri / swasta, jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Sarana pendidikan sekolah negeri.

Tabel 3.7. Fasilitas Pendidikan yang tersedia di Kabupaten Lahat

Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan						
	Umum				Agama		
	SD	SLTP	SMA	SMK	MI	MTs	MA
Tanjung Sakti Pumi	14	5	1	1	-	-	-
Tanjung Sakti Pumu	12	2	1	-	-	-	-
Kota Agung	13	4	1	-	-	1	-
Mulak Ulu	16	4	1	-	-	-	-
Tanjung Tebat	11	2	-	-	-	-	-
Pulau Pinang	13	2	1	-	-	-	-
Pagar Gunung	16	2	1	-	1	-	-
Gumay Ulu	7	2	1	-	-	-	-
Jarai	13	1	1	1	-	-	-
Pajar Bulan*)	23	2	1	-	-	-	-
Muara Payang	8	1	1	-	-	-	-
Kikim Barat	16	3	1	-	-	1	-
Kikim Timur	27	5	4	-	1	2	1
Kikim Selatan	14	4	1	-	-	-	-
Kikim Tengah	6	2	2	1	-	-	-
Lahat	47	10	5	3	1	1	1
Gumay Talang	7	1	1	-	-	-	-
Pseksu	9	3	1	-	-	-	-
Merapi Barat	13	3	1	-	1	-	-
Merapi Timur	16	2	1	-	1	-	1
Merapi Selatan	5	1	1	-	-	-	-
Sukamerindu							

Sumber : Lahat dalam Angka 2013

### 3.1.6.3. Jumlah Penduduk Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lahat dilihat dari data kondisi rumah tangga miskin yaitu

Tabel 3.8. Jumlah Penduduk Miskin per Kecamatan di Kabupaten Lahat

Nama Kecamatan	Jumlah keluarga miskin (KK)
Tanjung Sakti Pumi	502
Tanjung Sakti Pumu	219
Kota Agung	267
Mujak Ulu	348
Tanjung Tebat	742
Pulau Pinang	361
Pagar Gunung	695
Gumay Ulu	314
Jarai	273
Pajar Bulan	166
Muara Payang	611
Kikim Barat	258
Kikim Timur	338
Kikim Selatan	511
Kikim Tengah	541
Lahat	1051
Gumay Talang	539
Pseksu	226
Merapi Barat	364
Merapi Timur	749
Merapi Selatan	764
Sukamerindu	468

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

### 3.1.6.4. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang terdapat di kabupaten Lahat ini sebagian besar penduduk Kabupaten Lahat memanfaatkan pelayanan Bidan desa yaitu sebesar 52%, puskesmas sebesar 23,3%, Rumag sakit sebesar 16,7%, praktik dokter sebesar 3,3% dan sisanya praktik swasta

Tabel 3.9. Rasio Tenaga kerja Kesehatan di Kabupaten Lahat

Jumlah Penduduk	Jumlah Pkm	Dr. Umum		Dr. Gigi		Paramedis Perawatan	
		Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio
570.760	30	40	1:14.269	4	1:142.690	515	1:1.108

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Jumlah fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lahat ini yaitu

Tabel 3.10. Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lahat

<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>		
Rumah Sakit Umum Type C	1	Unit
Rumah Sakit Umum TNI	1	Unit
Klinik Bersalin	1	Unit
Puskesmas	28	Unit
Puskesmas pembantu	96	Unit
KIA Swasta	3	Unit
Posyandu	747	Unit
Posyandu Aktif	523	Unit
Puskesmas Keliling	30	Unit
Polindes	291	Unit
Balai Pengobatan	6	Unit
Laboratorium dan Lingkungan	1	Unit

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

### 3.1.6.5. Pertanian

#### 1. Subsektor pertanian Tanaman Pangan

Produksi tanaman bahan makanan padi sawah di Kabupaten Lahat pada tahun 2004 mencapai 178,344.68 ton dan pada tahun sebelumnya sebesar 155,334.76 ton yang dimana dalam satu tahun terakhir produksi padi sawah naik sebesar 14,8%. Produksi padi ladang juga naik sebesar 13,28 pada tahun 2004.

#### 2. Subsektor Perkebunan

Di Kabupaten Lahat, komoditas perkebunannya berupa komoditas kopi, kelapa sawit dan karet yang dimana pelaku usaha perkebunan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu perkebunan yang usahanya dilakukan oleh masyarakat sendiri yang biasa disebut perkebunan rakyat dan perkebunan yang

usahanya dilakukan badan usaha/badan hukum atau biasa disebut perkebunan besar.

Produksi kopi di Kabupaten Lahat ini mengalami penurunan sebesar 25,1% pada tahun 2004 yang dimana sebesar 43.222.7 ton dan tahun sebelumnya 57.697,55 ton. Produksi karet juga mengalami penurunan sebesar 0,18%, tanaman lada juga mengalami penurunan sebesar 23,1% dan tanaman kelapa yang mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar 72,6%.

### 3. Subsektor Kehutanan

Kabupaten Lahat pada tahun 2004 memiliki luas wilayah hutan sebesar 661.807 Ha yang dimana sebesar 219.904,70 Ha terdiri dari hutan tetap dan sebesar 441.902,30 Ha terdiri dari hutan menurut penggunaannya yang dimana 113.447,70 Ha Hutan Lindung, 41.474,00 Ha Hutan Produksi tetap, 11.881,00 Ha hutan produksi terbatas, dan 52.889,00 Ha hutan suaka alam dan hutan wisata.

### 4. Subsektor Peternakan

Di Kabupaten Lahat pada tahun 2004, ternak kerbau mengalami peningkatan dari 7.106 ekor ditahun sebelumnya menjadi 7.249 ekor, tenak sapi meningkat sebesar 1,99%, dan peningkatan di ternak unggas seperti ayam kampung, ayam ras, bebek/itik/angsa.

### 5. Subsektor Perikanan

Luas area perikanan di wilayah Kabupaten Lahat yaitu sebesar 2.994,64 Ha dimana produksi ikan segar meningkat sebesar 4,36% di tahun 2004 yang dimana produksi ikan terbesar di Kecamatan Tanjung sakti yaitu 593,62 ton.

### 3.2. Peraturan Wilayah Kabupaten Lahat

Redesain Pasar Tradisional Lahat berada pada pengembangan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa. Peraturan zonasi pada kawasan peruntukan perdagangan dan jasa yang terdapat pada Peraturan Daerah Kabupaten Lahat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Tahun 2012-2032 yaitu :

- 1) Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa dikembangkan dengan koefisien dasar bangunan (KDB) paling tinggi 80 %;
- 2) Kegiatan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan lingkungan diarahkan pada pusat-pusat lingkungan dengan dukungan akses jalan sekurang-kurangnya jalan lokal sekunder;
- 3) Kegiatan perdagangan dan jasa skala direncanakan secara terpadu dengan kawasan sekitarnya dan harus memperhatikan kepentingan semua pelaku sektor perdagangan dan jasa termasuk memberikan ruang untuk sektor informal dan kegiatan sejenis lainnya;
- 4) Pengembangan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan satu jenis disiplin ilmu diizinkan pada kawasan perdagangan dan jasa dengan syarat tidak menimbulkan konflik kegiatan;
- 5) Pengembangan kegiatan perkantoran diizinkan pada kawasan perdagangan dan jasa;
- 6) Pembangunan fasilitas perdagangan berupa kawasan perdagangan terpadu, pelaksana pembangunan/ pengembang wajib menyediakan prasarana, sarana dan utilitas, RTH, ruang untuk sektor informal dan fasilitas sosial;
- 7) Setiap pengembangan kawasan perdagangan dan jasa wajib memperhatikan daya dukung dan daya tampung serta lingkup pelayanannya;

- 8) Setiap kegiatan perdagangan dan jasa wajib memberikan ruang untuk mengurangi dan mengatasi dampak yang ditimbulkan; dan
- 9) Dilarang untuk segala jenis kegiatan pertambangan;
- 10) Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 80%.
- 11) Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimal 2,5
- 12) Koefisien Daerah Hijau (KDH) maksimal 20%
- 13) Garis Sempadan Bangunan (GSB) belakang samping minimal 3 meter.

### **3.3. Tinjauan Pasar Tradisional Lahat**

Pasar Tradisional Lahat yang akan dirancang ulang yaitu Pasar PTM. Pasar PTM terletak di tengah-tengah jalan kolektor dan kawasan pertokoan yaitu di Jalan Mayor Ruslan, Ps. Lama, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pasar PTM ini memiliki 1 bangunan utama.

Pasar tradisional PTM ini memiliki tempat yang sangat strategis, hal ini dikarenakan :

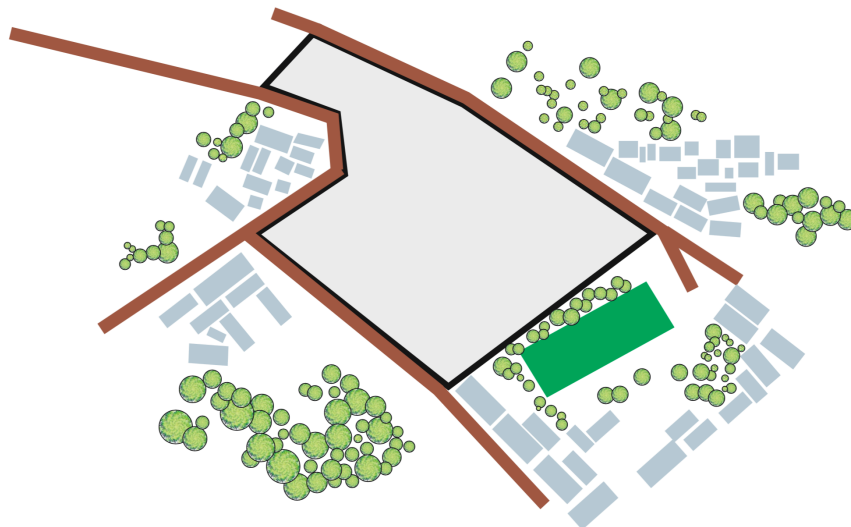
1. Lokasi Tapak yang tidak jauh dari perkebunan sehingga produk yang dijual di pasar ini lebih segar
2. Lokasi tapak yang sangat strategis sehingga memiliki akses pencapaian yang mudah karena terdapat di Jalur Utama Kota Lahat
3. Lokasi tapak yang terdapat di tengah-tengah kota.





Gambar 3.5. Peta Pasar Tradisional PTM dengan bangunan komersil disekitarnya  
 Sumber : Google Maps (Diakses 20 Mei 2019)

### 3.3.1. Site Pasar Tradisional Lahat



Gambar 3.6. Site Pasar Tradisional Lahat  
 Sumber : Analisis penulis

Luas Lahan	: 34.662 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 4.679 m <sup>2</sup>
KDB	: 80 %
KLB	: 2,5
KDH	: 20 %

Jumlah Lantai	: 3,5 lantai
Sempadan	: belakang samping 3 meter

### 3.3.2. Kondisi Eksisting Pasar

Pada Pasar PTM ini, sarana pasar seperti kantor pasar sudah tidak layak. Kantor di Pasar PTM ini dihuni oleh kurang lebih 6 orang pegawai tetapi kantor tersebut hanya memiliki luas kurang lebih 10 m<sup>2</sup>. Selain itu di Pasar PTM ini terdapat mushola dan toilet yang juga sudah tidak layak digunakan. Mushola dan toilet terlihat sangat kumuh. Selain itu tidak adanya pemisah antara toilet perempuan dan toilet laki-laki. Mushola di pasar PTM ini juga sangat kecil yaitu hanya dapat menampung kurang lebih 10 orang saja.

Pasar PTM ini juga tidak memiliki area parker khusus pengunjung dan pedagang. Mayoritas pengunjung parkir sembarangan di depan bangunan utama Pasar PTM. Selain itu pengunjung juga parkir sembarangan di pinggir jalan sekitar pasar yang menyebabkan kemacetan karena penempatan parkir yang tidak beraturan. Selain itu para pedagang juga parkir liar. Banyak pedagang yang parkir liar di dalam bangunan utama Pasar PTM ini sehingga di dalam bangunan pasar ini sering terjadi kemacetan dan sirkulasi untuk pedagang dan pembeli menjadi semakin sempit. Selain itu, Pasar PTM ini juga tidak memiliki area bongkar muat. Pedagang bongkar muat barang daganagn mereka di sepanjang jalan Pasar PTM sehingga sering terjadi kemacetan.

Sarana pembuangan limbah Pasar PTM Lahat ini kurang memadai. Tidak terdapatnya system khusus seperti pengolahan limbah kembali. Pengolahan sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end of pipe*), yaitu dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA). Selain itu, pada Pasar PTM Lahat ini juga tidak terdapatnya system penanggulangan kebakaran sehingga system penanggulangan kebakaran di Pasar ini hanya menggunakan system manual. Pasar tradisional sebagai bangunan public dengan jumlah pengguna dan barang yang sangat besar sangat memiliki resiko kebakaran yang sangat tinggi.

Tetapi, pasar tradisional secara umum banyak tidak dilengkapinya unsur proteksi kebakaran oleh pihak pengelola ataupun pemerintah daerah.

### **3.3.3. Pembagian Jenis Dagangan Pasar Tradisional Lahat**

Bangunan Pasar PTM Lahat ini memiliki kios dan los berjumlah 194. Pedagang yang berjualan di Pasar PTM ini berjumlah kurang lebih 600 orang. Ukuran kios di Pasar PTM ini berukuran 3x4 dan los 2x3.

Jenis dagangan pada bangunan utama Pasar PTM ini dikelompokkan menurut komoditi barang dagangannya yaitu komoditi basah, semi basah, dan kering. Jenis barang dagangan komoditi basah yaitu daging dan ikan yang dimana komoditi basah ini membutuhkan tempat khusus. Komoditi semi basah yaitu jenis dagangan jenis sayur-sayuran dan buah-buahan. Dan komoditi kering yaitu jenis dagangan selain basah dan semi basah.

Pada Pasar PTM ini penataan zonasi pedagang belum baik karena banyak pedagang yang berjualan liar di bangunan utama Pasar PTM ini. Pedagang yang termasuk komoditi basah yaitu daging dan ikan masih berjualan bercampur dengan pedagang komoditi lainnya yang dimana seharusnya komoditi basah yaitu daging dan ikan harus diberikan ruang khusus.